#### BAB V

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil eksplorasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa menerapkan improvisasi tangga nada pentatonik dengan substitusi akor dapat memberi efek perbedaan suasana saat berimprovisasi dan tidak terdengar monoton. Salah satu efek dari substitusi akor adalah meberi ide variasi atau pilihan dalam kita berimprovisai menggunkan tangga nada pentatonik. Sebab pada saat improvisasi tangga nada pentatonik menggunakan akor sebagai acuan, improvisasi akan lebih banyak pilihan tangga nada pentatoniknya. Selain itu improvisasi akan terdengar lebih berwarna dan tidak membosankan. Dengan menerapkan substitusi akor, penulis dapat membuat konsep improvisasi tangga nada pentatonik yang berbeda. Penulis harus lebih dulu mengatahui teori teori substitusi sebelum mengubah akor pada sebuah improvisasi.

Penulis menerepkan improvisasi tangga nada pentatonik dalam lagu *Are You Happy* dengan cara mengubah akor asli improvisasinya. Untuk mendapatkan tangga nada pentatonik yang berbeda atau memperbanyak variasi tangga nada pentatonik. Dalam improvisasi lagu aslinya penulis hanya bisa menerapkan Am pentatonik, tapi setelah akornya disubstitusi penulis bisa menerapkan tangga nada pentatonik tidak hanya di Am saja, seperti Fm dan Cm pentatonik.

# B. Saran

Untuk menerapkan substitusi akor dan improisasi tangga nada pentatonik dalam lagu Are You Happy karya Yohan Kim, para pendengar dan pembaca harus membiasakan diri dengan berlatih tangga nada pentatonik di semua tangga nada (all keys) dan membaca buku - buku tentang substitusi akor. Cara berlatihnya dengan sering mengolah improvisasi agar bisa menciptakan sebuah lick improvisasi. Karya tulis ini juga diharapkan dapat menjadi bahan refrensi penelitian selanjutnya.



# **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriaan, Josias T. (2007). Penggabungan Idiom-Idiom Gamelan Ke Dalam Musik Jazz. Tesis S-2. Yogyakarta: Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Al Fatah, Gilang. (2017). Analisis Improvisasi Trumpet Pada Lagu "Joy Spring" Karya Clifford Brown. Skripsi, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Benson, Bruce Ellis. (2003). The Improvisation of Musical Dialogue: A Phenomenology of Music. Cambridge University Press.
- Berliner, P. (1994). Thinking in jazz. The infinite art of improvisation, Chicago, University of Chicago Press.
- Chakti B, Anak. (2017). Analisis improvisasi piano jazz brad mehldaupada lagu "i'll be seeing you"karya sammy fain. Skripsi, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Chrisnajaya P, Ade. (2019). Hubungan Antara Musical Imagery Dengan Kemampuan Improvisasi Gitar Di Komunitas Musik Soroako Sulawesi Selatan. Tesis, Universitas Negri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Edward Sarath. (2010). Music Theory Through Improvisation. New York: Routledge.
- Hermawan P, Livendi. (2017). Aplikasi Improvisasi Symmetrical Scales pada Akor Jazz Fusion. Skripsi, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Ken N.Kamoche, Miguel Pina e Cunha and João Vieira da Cunha. (2002). Organizational Improvisation. New Fetter Lane, London.
- Levinson, J. (2015). The expressive specificity of jazz, in Musical concerns, OxfordNew York, Oxford University Press.
- Octaviana S, Melisa. (2021). Penerapan Tangga Nada Pentatonik Dalam Improvisasi Lagu Takarajima Karya Hirotaka Izumi. Skripsi, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Pfleiderer, M., Frieler, K., Abeßer, J., Zaddach, W. G., & Burkhart, B. (2017). Inside the Jazzomat. New Perspectives for Jazz Research
- Prier, karl-edmund. (2009). Kamus Musik.. Yogyakarta:Pusat Musik Liturgi.

Rawlins, R., & Bahha, N. E. (2005). Jazzology. Milwaukee, WI: Hal Leonard.

Rendra, Yulia. (2008). Belajar Main Piano untuk Pemula. Jakarta : PT. Buku Kita.

Sambu, Gari Rakai. (2008). Pintar Main Gitar dalam 7 Hari. Yogyakarta : Media Pressindo.

Trifena D. S, Agustina, dkk. (2009). Penentuan Akor Gitar Dengan Menggunakan Algoritma Short Time Fourier Transform.dipresentasikan pada SNATI. Yogyakarta. 20 Juni 2009.

